

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapatkan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis audit energi untuk kegiatan penanaman meliputi energi manusia sebesar 81,762 MJ/ha dan energi benih sebesar 210,639 didapatkan total energi penanaman sebesar 292,402; kegiatan pemupukan meliputi energi manusia sebesar 17,175 MJ/ha dan energi pupuk sebesar 4.280,617 MJ/ha didapatkan total energi pemupukan sebesar 4.264,311 MJ/ha; kegiatan penyemprotan meliputi energi manusia sebesar 15,143 MJ/ha dan energi herbisida sebesar 2.375,249 MJ/ha didapatkan total energi sebesar 2.390,393 MJ/ha; dan kegiatan pemanenan meliputi energi manusia saja yakni sebesar 69,082 MJ/ha. Total rata-rata *output* yang dikeluarkan sebesar 64.427,862 MJ/ha.
2. Total biaya produksi yang dikeluarkan pada lahan 1 sebesar Rp 2.180.189/ha, lahan 2 sebesar Rp 2.329.712/ha, dan lahan 3 sebesar Rp 2.340.882/ha.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan manajemen budidaya yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi jagung yang lebih baik dan penyemprotan sebaiknya dilakukan pada waktu yang tepat agar tanaman jagung tidak terserang hama selama proses budidaya berlangsung.